

TANGGAPAN SISWA MENGENAI PELAKSANAAN *FIELD TRIP* DI SITUS PATIAYAM PADA MATERI TEORI EVOLUSI KELAS X MIPA SMA 2 KUDUS

Indah Ayu Lestari¹

¹Program Studi Tadris Biologi, Institut Agama Islam Negeri Kudus

Jl. Conge Ngembalrejo Kudus

E-mail: ayindah2@student.iainkudus.ac.id

DOI : 10.35719/alveoli.v4i2.81

Abstract: *The purpose of this research is to be able to find out about student responses regarding the implementation of field trips as a learning method which can later be expected and strived to make students more comfortable and impressed and interested in the biology learning process, especially on evolutionary material. This research is a quantitative research because the data from this research is quantitative data obtained from the instrument using a range of numbers. This type of research is survey research, namely the responses of class X MIPA 9 students to the implementation of the field trip method in learning evolutionary biology material. This research uses a descriptive method. This research was conducted on students of class X MIPA SMA 2 Kudus. With the population taken, namely all students of class X MIPA SMA 2 Kudus. While the samples used were students of class X MIPA 9 with a total of 24 students who had carried out a field trip at the Patiayam Archaeological Site on evolution material for the 2021/2022 school year. Determination of the number of samples in this study is through random sampling technique, because at the time of taking samples from members of the population is done randomly. Data collection techniques used in this study were through observation, interviews, and questionnaires (questionnaires). Research data obtained from questionnaires distributed to students of class X MIPA 9, and then will be processed quantitatively, namely calculating percentages, then analyzed the data until a conclusion is obtained to be described. The implementation of field trip learning in the biology subject of evolutionary material is included in the criteria for most of all activities being met, in addition to the responses given by students about field trip learning it is classified as good/high. Student responses are needed so that the implementation of the next field trip can run smoothly and it is hoped that later it can make students more interested and satisfied in the learning process, especially in learning biology. It is hoped that further researchers can continue and improve learning with creative methods in learning, especially in learning biology.*

Keywords: *student response, field trip, evolution*

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah agar dapat mengetahui tentang tanggapan siswa mengenai pelaksanaan *field trip* sebagai suatu metode pembelajaran yang nantinya bisa diharapkan dan diupayakan untuk menjadikan siswa agar bertambah nyaman dan terkesan serta tertarik pada proses pembelajaran biologi terkhusus pada materi evolusi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dikarenakan data dari penelitian ini merupakan data kuantitatif yang diperoleh dari instrument dengan menggunakan rentang angka. Jenis penelitian ini adalah penelitian survei, yakni tanggapan siswa kelas X MIPA 9 terhadap pelaksanaan metode *field trip* pada pembelajaran biologi materi evolusi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas X MIPA SMA 2 Kudus. Dengan populasi yang diambil yaitu seluruh siswa kelas X MIPA SMA 2 Kudus. Sedangkan sampel yang digunakan yaitu siswa kelas X MIPA 9 dengan jumlah 24 siswa yang telah melaksanakan *field trip* di Situs Purbakala Patiayam pada materi Evolusi tahun ajaran 2021/2022. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu melalui teknik *random sampling*, karena pada saat pengambilan sampel dari anggota populasi dilakukan dengan acak. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui observasi, wawancara, serta angket (kuesioner). Data penelitian didapatkan dari angket yang dibagikan kepada siswa kelas X MIPA 9, dan kemudian akan diolah dengan kuantitatif yaitu menghitung presentase, kemudian dianalisis data tersebut sampai diperoleh suatu kesimpulan untuk dideskripsikan. Keterlaksanaan pembelajaran *field trip* pada mata pelajaran biologi materi evolusi termasuk ke dalam kriteria sebagian besar semua aktivitas terpenuhi, selain itu mengenai tanggapan yang diberikan oleh siswa tentang pembelajaran *field trip* ini tergolong baik/ tinggi. Tanggapan siswa diperlukan agar pelaksanaan *field trip* selanjutnya dapat berjalan dengan lancar dan diharapkan nantinya dapat menjadikan siswa agar lebih tertarik dan puas pada proses pembelajaran terlebih pada pembelajaran biologi. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melanjutkan dan menyempurnakan pembelajaran dengan metode yang kreatif dalam pembelajaran khususnya dalam pembelajaran biologi.

Kata kunci: tanggapan siswa, pelaksanaan *field trip*, evolusi

Proses pembelajaran yang diselenggarakan dengan tepat tentunya juga dapat mencapai hasil pembelajaran yang memuaskan. Bloom (2011) mengemukakan bahwasannya untuk memperoleh hasil pembelajaran yang efektif, maka dalam melangsungkan proses pembelajaran harus berpacu dalam tiga ranah yaitu, kognitif yang melibatkan keterampilan mental (pengetahuan), afektif pembelajaran yang berkaitan pada emosi (sikap), serta psikomotor yaitu pembelajaran dengan menggunakan keterampilan dan kinerja. Suatu proses belajar mengajar disebut dengan kegiatan dimana terjadi suatu proses yang di lingkungan tersebut terdapat seseorang siswa sedang belajar serta guru mengajar dalam kondisi antar hubungan yang aktif, serta adanya hubungan yang edukatif antara guru dengan siswa, yang mengakibatkan terjadi suatu hal perubahan yang terdapat pada diri seorang siswa, baik itu transformasi yang terjadi dalam segi pemahaman, pengetahuan, ataupun keterampilan dan sikap. Pada proses pembelajaran tentunya ada banyak hal yang harus dipersiapkan secara baik oleh guru ataupun siswa, mulai dari aspek metode ataupun media yang dipakai sebagai alat pendukung guna mencapai suatu tujuan pembelajaran. Karena metode yang digunakan oleh guru ketika mengajar itu dapat mempengaruhi dan tentunya akan menyebabkan dampak mengenai berbagai upaya dalam memenuhi rencana pembelajaran yang diinginkan secara maksimal (Widiyanto, 2017). Metode pembelajaran pada zaman sekarang tentunya bermacam- macam, dengan metode yang beraneka ragam tersebut tentu bisa menjadi bantuan seorang guru dalam mengajarkan materi pelajaran kepada siswa. Diantara dari sekian banyak metode pembelajaran yang dipakai ketika pembelajaran diantaranya yakni metode *field trip* (Zannah, 2020).

Penelitian ini dilatarbelakangi karena keadaan situasi pembelajaran siswa yang membutuhkan lingkungan sekitar yang berada di daerah daefrah terdekat guna dimanfaatkan untuk sumber belajar selain itu juga dapat memperoleh suatu pengalaman secara langsung ketika belajar, maka dari itu peneliti mencoba serta membuktikan untuk menjalankan pelaksanaan metode *field trip* yang termasuk ke dalam suatu metode pembelajaran dengan mengajak siswa ikut terjun langsung ke lapangan menuju berbagai tempat yang cocok dengan materi pembelajaran yang dipelajari (Widiyanto, 2017). Metode *field trip* termasuk ke dalam suatu metode yang bias dipergunakan untuk mewujudkan suatu proses pembelajaran biologi khususnya pembelajaran yang terkait materi teori evolusi di Situs Purbakala Patiayam. Terdapat macam- macam kelebihan dan nilai keutamaan yang bisa didapatkan dalam pelaksanaan pembelajaran *field trip* diantaranya: (1) dapat mengembangkan kurikulum, (2)

meningkatkan kecakapan observasi yang menyangkutkan siswa dalam aktivitas sensorik secara penuh, (3) mengembangkan pemahaman serta pengetahuan siswa terhadap fakta-fakta di lapangan (Ameliya, 2019).

Metode *field trip* termasuk metode pembelajaran yang menantang diri siswa untuk melibatkan dirinya secara langsung ke lapangan atau menuju salah satu tempat yang sinkron dengan materi pembelajaran yang akan mereka eksplor. Pembelajaran yang dilaksanakan melalui metode *field trip* bisa disusun dengan tujuan untuk mendapat wawasan serta pengalaman secara langsung, membangkitkan minat seorang siswa dalam mempelajari ilmu pengetahuan, mengembangkan relevansi proses pembelajaran dengan obyek pembelajaran, memperluas keterampilan persepsi dan observasi serta merangsang perkembangan sosial personal pada siswa (Yuliati, 2015). Melalui metode *field trip* tentunya akan dapat memudahkan siswa untuk berinteraksi dengan obyek nyata pembelajaran yang sesungguhnya. Bersama dengan itu, metode *field trip* dapat pula meningkatkan sikap positif dalam diri siswa. Metode ini sesuai jika digunakan dalam pembelajaran biologi sebab dengan metode ini siswa akan secara mudah serta merta berhubungan dan terjun dalam lingkungan sehingga mereka tentunya juga akan secara mudah bisa memahami materi pembelajaran yang sedang dipelajari (Nurhasanah, 2018).

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan siswa yang dilakukan oleh peneliti, pada bulan Maret tahun 2022 di SMA Negeri 2 Kudus pada siswa MIPA angkatan 2021 menunjukkan bahwa para siswa mempunyai minat yang lumayan tinggi pada pelaksanaan pembelajaran melalui metode *field trip*. Para siswa mengatakan bahwasannya melalui pengaplikasian metode *field trip* tersebut menarik, tidak membosankan dan membuat mereka lebih mendalami materi pelajaran yang diajarkan yaitu pada pembelajaran biologi materi evolusi. Selain itu, mereka juga merasa bahwa metode *field trip* dapat meninggalkan kesan yang mendalam pada setiap diri siswa ketika proses pelaksanaannya. Dengan melakukan kegiatan *field trip* pada pembelajaran biologi materi evolusi maka siswa tentunya juga akan semakin paham dengan tujuan pembelajaran pada materi tersebut.

Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dikaji mengenai repon siswa tentang pelaksanaan *field trip* pada pembelajaran biologi khususnya pada materi evolusi yang dilaksanakan di Situs Purbakala Patiayam. Sehingga, tujuan dari penelitian ini adalah guna mengetahui persepsi siswa mengenai pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *field trip* sebagai bagian dari metode pembelajaran yang nantinya diinginkan bias menjadikan para siswa agar mudah nyaman dan terkesan, serta merasa puas saat proses pembelajaran biologi terkhusus ketika materi pelajaran evolusi. Tanggapan siswa dibutuhkan supaya pelaksanaan

pembelajaran lapangan (*field trip*) selanjutnya dapat berjalan secara lancar. Keterlaksanaan metode *field trip* pada pembelajaran biologi diharapkan mampu berjalan dengan baik. Diharapkan peneliti selanjutnya bisa melanjutkan dan menyempurnakan pembelajaran dengan metode yang kreatif dalam pembelajaran terlebih ketika pembelajaran biologi.

METODE

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, karena datanya adalah data kuantitatif yang diperoleh dari instrument dengan menggunakan rentang angka. Subjek penelitian ini adalah pada siswa kelas X MIPA SMA 2 Kudus angkatan 2021/2022. Penelitian ini terlaksana mulai bulan Maret sampai dengan bulan April tahun 2022. Penerapan proses pembelajaran *field trip* ini tepatnya dilakukan saat tanggal 19 Maret 2022. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MIPA SMA 2 Kudus. Sedangkan sampel yang digunakan adalah siswa kelas X MIPA 9 SMA 2 Kudus dengan jumlah 24 siswa. Penentuan jumlah sampel yakni dengan memakai teknik *random sampling*, karena pada saat sampel diambil menggunakan cara dengan melalui anggota populasi yang dipilih acak.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian survei, tentang tanggapan dari siswa kelas X MIPA 9 terhadap pelaksanaan metode *field trip* pada pembelajaran biologi materi evolusi. Penelitian ini memakai metode deskriptif. Instrument penelitian yang digunakan ketika pengumpulan data yaitu dengan menggunakan angket dengan rentang angka. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan observasi, wawancara dan angket (kuesioner) mengenai tanggapan siswa terhadap pelaksanaan metode *field trip* pada mata pelajaran biologi materi evolusi yang disebarkan kepada siswa kelas X MIPA 9, dan kemudian akan diolah dengan kuantitatif, menggunakan analisis deskriptif dan menghitung presentase, selanjutnya data tersebut dianalisis sampai diperoleh suatu kesimpulan untuk dideskripsikan.

HASIL

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan oleh peneliti pada kelas X MIPA 9 dengan memakai penyebaran angket yang berjumlah 24 orang sampel yang terdiri dari empat indikator dan terdiri dari 12 pernyataan, menunjukkan bahwa keterlaksanaan pembelajaran biologi dengan menggunakan metode *field trip* dalam materi evolusi di Situs Purbakala Patiayam termasuk ke dalam kriteria sebagian besar semua kegiatan terselenggara, selain itu respon yang dibubuhkan para siswa mengenai pembelajaran biologi dengan metode *field trip* ini adalah baik/ tinggi. Dalam menguraikan hasil angka nilai yang didapatkan melalui taksiran dari angket tersebut, bahwa untuk bisa memperoleh presentasinya diselaraskan dengan pedoman kriteria dari Ferdinand (2014). Berikut ini adalah hasil

perhitungan analisis statistic deskriptif tanggapan siswa kelas X MIPA 9 terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan metode *field trip* pada mata pelajaran biologi materi evolusi.

Tabel.1 Hasil Perhitungan Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
P1	24	1	4	5	4.54	.509	.259
P2	24	1	4	5	4.46	.509	.259
P3	24	4	1	5	3.29	1.233	1.520
P4	24	1	4	5	4.67	.482	.232
P5	24	1	4	5	4.75	.442	.196
P6	24	2	3	5	3.67	.702	.493
P7	24	3	1	4	1.38	.711	.505
P8	24	2	3	5	4.58	.584	.341
P9	24	1	1	2	1.29	.464	.216
P10	24	3	1	4	1.67	.761	.580
P11	24	1	1	2	1.25	.442	.196
P12	24	2	3	5	4.00	.417	.174
TOTAL	24	8	36	44	39.54	1.693	2.868
Valid N (listwise)	24						

Pengelompokan tanggapan penilaian responden ini diproyeksikan guna mendapatkan hasil dari tiap-tiap kuesioner tersebut, melalui rata-rata yang telah ditanggapi oleh responden berdasarkan kriteria sangat baik, baik, cukup, rendah/buruk, atau sangat rendah, yang disesuaikan dengan pedoman yang menggunakan kriteria dari Ferdinand (2014).

Tabel.2 Pedoman Kriteria Rata-Rata Skor Penilaian Responden

Rata- Rata Skor	Kriteria
1,00 – 1,80	Sangat Rendah/ Sangat Buruk
1,81 – 2,60	Rendah/ Buruk
2,61 – 3,40	Cukup/ Sedang
3,41 – 4,20	Tinggi/ Baik
4,21 – 5,00	Sangat Tinggi/ Sangat Baik

Sumber: Ferdinand, 2014

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dari tabel.1 tanggapan siswa mengenai pelaksanaan pembelajaran biologi dengan metode *field trip* pada indikator pertama yang

terdiri dari 3 item pernyataan yaitu indikator ketertarikan menunjukkan bahwa skor nilai 4,54 yaitu masuk ke dalam kriteria sangat baik/ sangat tinggi. Sedangkan pada indikator kedua yang terdiri dari 3 item pernyataan yaitu indikator kepuasan, menunjukkan bahwa skor didapatkan nilai 4,67 yang termasuk dalam kriteria sangat tinggi/ sangat baik. Pada indikator ketiga yang terdiri dari 3 item pernyataan yaitu indikator percaya diri, menunjukkan skor nilai 2,47 termasuk dalam kriteria rendah. Indikator keempat yang terdiri dari 3 item pernyataan yaitu pada indikator penilaian, menunjukkan bahwa penilaian tanggapan siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran biologi pada materi evolusi dengan menggunakan metode *field trip* didapatkan skor 4,00 yang termasuk dalam kriteria tinggi/ baik. Sehingga dari hasil keseluruhan rata- rata analisis deskriptif survei tanggapan siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran biologi pada materi evolusi dengan metode *field trip* didapatkan skor nilai 39,54 yang termasuk dalam kriteria tinggi/ baik.

PEMBAHASAN

Penelitian ini berfokus pada analisis tanggapan siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran biologi pada materi evolusi di Situs Purbakala Patiayam dengan menggunakan metode *field trip* di SMA Negeri 2 Kudus. Hasil yang diperoleh berupa jawaban dari pengedaran angket yang berjumlah 24 sampel siswa yang mencakup empat indikator dan terdiri dari 12 pernyataan. Setelah data dianalisis secara sistematis, selanjutnya dilakukan pembahasan mengenai tanggapan siswa pada pembelajaran biologi dengan memakai metode *field trip* di Situs Purbakala Patiayam.

Tabel 3. Analisis Proses Pelaksanaan Pembelajaran *Field Trip*

Indikator Tanggapan	Pelaksanaan <i>Field Trip</i>					Rata-Rata
	STS	TS	C	S	SS	
	%	%	%	%	%	%
Ketertarikan	0	0	1,2	45,8	53	4,54
Kepuasan	0	0	4,2	33,3	62,5	4,67
Percaya diri	12,5	45,8	35,7	3,2	2,8	2,47
Penilaian/Evaluasi	2,1	2,4	7,8	75,2	12,5	4,00

Catatan: STS =Sangat tidak setuju/Sangat rendah

TS = Tidak setuju/Rendah/Buruk

C =Cukup/Sedang

S = Setuju/ Baik

SS = Sangat setuju/ Sangat baik

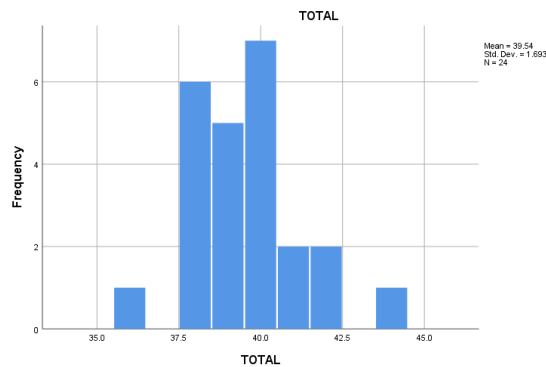
Berdasarkan tabel 3, tanggapan siswa dalam proses pelaksanaan pembelajaran dengan metode *field trip* rata- rata keseluruhannya sudah termasuk dalam kriteria baik/ tinggi. Apabila dijabarkan satu persatu dari setiap indikator, pada tabel 3 menunjukkan bahwa hasil tertinggi yang diperoleh dari tanggapan siswa mengenai pelaksanaan metode *field trip* yaitu pada indikator kepuasan dengan skor rata- rata 4,67% yang terbilang masuk ke dalam kriteria sangat baik, dengan pernyataan pada kuesioner “*saya merasa sangat puas dengan proses*

pelaksanaan pembelajaran biologi materi evolusi melalui metode field trip di Situs Patiayam”. Rata-rata siswa memberikan tanggapan sangat setuju dengan presentase 62,5% pada indikator kepuasan yang terdapat dalam pernyataan tersebut. Sehingga, dengan begitu dapat diartikan bahwasannya siswa merasa sangat puas dengan pengimplementasian pembelajaran menggunakan metode *field trip* pada materi evolusi di Situs Purbakala Patiayam. Alasan siswa merasa puas dengan pelaksanaan pembelajaran biologi dengan menggunakan metode *field trip* yaitu karena mereka dapat melaksanakan pembelajaran di luar ruangan dan bisa dengan langsung terjun ke lapangan dengan mengunjungi suatu objek yang sesuai dalam materi pembelajaran. Selain itu, dengan pembelajaran yang dilaksanakan melalui metode *field trip* siswa juga dapat merasakan pengalamannya secara langsung serta beradaptasi dengan lingkungan sekitar dan mengontraksi ide-ide. Melalui metode *field trip* siswa nantinya akan memperluas pemahaman teori serta praktik yang dipelajari saat berada pada ruang kelas dengan pengalaman secara langsung berhubungan dengan orang sekitar (Adnan, 2020:94).

Berdasarkan indikator ketertarikan dalam pernyataan kuesioner “*menurut saya pelaksanaan pembelajaran biologi dengan metode field trip yang memanfaatkan Situs Patiayam sebagai sumber belajar materi evolusi sangat menarik*”, dapat dilihat bahwasannya tanggapan siswa yaitu sangat setuju yang menunjukkan presentase 53% dalam artian tergolong kriteria sangat baik/ sangat tinggi. Sehingga didapatkan rata-rata yang tertera dalam tabel 3 yaitu 4,54%. Siswa tertarik dengan pembelajaran *field trip* dikarenakan suasana pembelajaran dengan metode *field trip* itu lebih menyenangkan dan rileks serta dapat memberikan kesan tersendiri (Nusi, 2016:86).

Berdasarkan tabel 3 pada indikator tanggapan percaya diri, dalam pernyataan “*Saya merasa yakin dan percaya diri dalam mengungkapkan ide serta pendapat pada pelaksanaan pembelajaran melalui metode field trip*”. Pada pernyataan tersebut rata-rata siswa malahan memberikan tanggapan tidak setuju dengan presentase 45,8%, dengan nilai keseluruhan rata-rata yang didapatkan dari angket yaitu 2,47% dalam artian masuk dalam kriteria rendah. Padahal dengan adanya metode *field trip* ini akan bisa lebih sangat leluasa berdiskusi, mengutarakan suatu ide, gagasan, serta pendapat tanpa takut mengakibatkan kecabuhan dan mengganggu kelas lainnya, dan dengan kondisi tersebut juga dapat memberikan keakraban tersendiri antara guru dengan siswa, dengan begitu maka secara tidak langsung akan menimbulkan korespondensi yang baik serta dapat memupuk kepercayaan dalam diri siswa secara perlahan (Ameliya, 2019:51).

Berdasarkan indikator keempat, pada tabel 3 menunjukkan bahwa evaluasi dan penilaian siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran biologi melalui metode *field trip* pada materi evolusi yaitu didapatkan presentase 75,2% dengan tanggapan setuju/baik. Melalui pernyataan “*menurut saya pelaksanaan pembelajaran dengan metode field trip mudah dimengerti*”, rata-rata siswa menilai bahwa pelaksanaan pembelajaran *field trip* itu sudah baik dan juga mudah dimengerti dalam penyampaian pada materi teori evolusi yang telah dilaksanakan di Situs Purbakala Patiayam. Sehingga diperoleh rata-rata keseluruhan pada indikator keempat yaitu dengan skor 4,00% yang tergolong dalam kriteria baik/tinggi.



Gambar.1 Histogram Frekuensi Tanggapan Siswa Terhadap Pelaksanaan *Field Trip*

Berdasarkan histogram pada gambar 1 menunjukkan bahwa keterlaksanaan pembelajaran biologi dengan menggunakan metode *field trip* jika dilihat dari keseluruhan indikator yang tersusun atas 4 indikator dan 12 pernyataan termasuk ke dalam kriteria bahwa sebagian besar semua kegiatan terselenggarakan. Bahkan tanggapan yang diberikan siswa mengenai metode *field trip* yakni baik/ tinggi, karena diperoleh skor rata- rata keseluruhan yaitu 39,54%, jadi dapat disimpulkan bahwa para siswa sebagian besar puas dan tertarik dengan pembelajaran tersebut.

Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian memperlihatkan bahwa penerapan pembelajaran biologi dengan menggunakan metode *field trip* dalam materi evolusi terlaksana dengan baik. Respon siswa terhadap pelaksanaan *field trip* pada pembelajaran biologi berada pada kategori baik/ tinggi dengan presentase skor rata- rata keseluruhan didapatkan nilai 39,54% yang ditemukan dari hasil rata- rata angket. Didapatkan indikator tertinggi dari pelaksanaan pembelajaran lapangan (*field trip*) yang berada pada kategori sangat baik/ sangat tinggi dengan presentase 4,67% yaitu pada indikator kepuasan siswa dalam melaksanakan metode *field trip* pada pembelajaran biologi. Sedangkan indikator terendah terdapat pada indikator percaya diri, dengan nilai keseluruhan rata- rata yang didapatkan dari angket yaitu 2,47% dalam artian masuk dalam kriteria rendah/buruk. Keterlaksanaan pembelajaran biologi dengan menggunakan metode *field trip* jika dilihat dari keseluruhan indikator yang terdiri dari 4 indikator dan 12 pernyataan termasuk ke dalam kriteria sebagian besar kegiatan terealisasi, serta tanggapan yang diberikan siswa terhadap pembelajaran biologi dengan metode *field trip* ini adalah baik/ tinggi, karena diperoleh skor rata- rata keseluruhan yaitu 39,54%.

Saran

Penulis berkeinginan agar penelitian ini bisa digunakan sebagai sumber informasi berkaitan dengan metode pembelajaran, disamping itu penulis juga memahami bahwa terdapat bermacam- macam kekurangan pada penelitian karena beraneka ragam faktor, seperti keterbatasan waktu. Selain itu disarankan untuk penelitian selanjutnya agar melaksanakan

penelitian dengan metode lain dan objek yang lain sehingga dapat memperkaya keilmuan pada dunia pendidikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Adnan. “Kunjungan Lapangan *Field Trip* Sebagai Metode Pembelajaran” *Annual Conference on Islamic Education and Thought (ACET)*, no.1 (2020), 94-95.
- Ameliya Windi Reski. “Tanggapan Mahasiswa Terhadap Pelaksanaan Field Trip Pada Mata Kuliah Ekologi Tumbuhan Angkatan 2017 FKIP Biologi UIR”, Universitas Islam Riau (2019).
- Nurhasanah, Miarsyah, Rusdi dkk. “Pengaruh Metode *Field Trip* dan Tingkat Motivasi Belajar Biologi Terhadap Kepedulian Siswa Pada Nilai- nilai Biodiversitas”, *Jurnal Pendidikan Profesional*, Volume 7, no.1 (2018).
- Nusi. “Penerapan Metode *Field Trip* Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Siswa” *E-Jurnal Bahasantoeda*, no.2 (2016),86-87.
- Widiyanto.Bayu, “Penerapan Metode *Field Trip* pada MK. Pendidikan Lingkungan Hidup untuk Meningkatkan Kepedulian Mahasiswa terhadap Permasalahan Sampah”, *Jurnal Pendidikan Cakrawala*: (2017) Tegal.
- Yuliati Tika, Nana Kariada, “Efektivitas Penerapan Metode *Field Trip* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kepedulian Siswa Terhadap Lingkungan”, *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains* Tahun III, No.1, (2015)Juni.
- Zannah, Qoriatul. “Penerapan Metode Field Trip Sebagai Upaya Meningkatkan Penguasaan Konsep dan Kecerdasan Naturalistik Siswaa Pada Materi Tumbuhan Berbiji”, Universitas Pendidikan Indonesia (2020): Bandung.